

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MIKHA TRI APRILIANI

NIM. 12030113120067

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mikha Tri Apriliani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120067
Fakultas/Departemen : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN
UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA.

Semarang, 16 November 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.,CA)

NIP. 196905091994121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Mikha Tri Apriliani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120067

Fakultas/Departemen : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN
UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 November 2017

Tim Penguji

1. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.,CA. (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
3. Drs. Abdul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mikha Tri Apriliani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 November 2017

Yang Membuat Pernyataan,

(Mikha Tri Ariliani)

NIM.12030113120067

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Karena masa depan sungguh ada, dan
harapanmu tidak akan hilang (Amsal 23 : 18)

EVERYTHING IS ONLY BY **HIS GRACE** ,
NOTHING ELSE

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan ibu tersayang,

Dua kakak dan adik tercinta

And for Me

sebagai langkah awal untuk mencapai mimpi yang besar.

ABSTRACT

This study purpose to provide empirical evidence of corporate governance, firm size and firm age as influence mechanism to firm performance. This study use board size, board independence and board female diversity as mechanism of corporate governance.

Data used in this study was secondary, annual report and financial reporting from chemical and basic industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2013-2015. The population of this study was 420 companies from chemical and basic industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2013-2015. The sample of this study was 278 companies. The sample drawn by sample selection criteria. The analysis used to answer the study objectives is to use multiple regression.

The result of the research show the effect of board size and firm age to firm performance, where board independence, board female diversity and firm size do not effect to firm performance. For the manager, firm performance information used in decision making to determinethe policy to be taken.

Keywords: board size, board independence and board female diversity, firm size, firm age and firm performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai mekanisme yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran dewan, dewan independen dan diversitas dewan perempuan sebagai mekanisme tata kelola perusahaan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 420 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 278 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh ukuran dewan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan independen, diversitas dewan perempuan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, terutama kinerja perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil.

Kata kunci: Ukuran Dewan, Dewan Independen, Diversitas Dewan Perempuan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kinerja Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas anugerah, hikmat dan kasih yang besar dari Tuhan Yesus Kristus skripsi dengan judul Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan Anugerah dan Hikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.,CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dengan baik dan berbagai masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu dan Bapak yang telah memberikan segala kasih sayang, dukungan, perhatian, serta doa. Tak ada yang berarti kecuali dapat membuat beliau bangga dan bahagia.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
5. Fuad. S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

6. Dr., Hj. Zulaikha S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
7. Kedua kakak perempuan, Ika dan Tanti, serta adik laki-laki, Yosua, yang telah memberikan motivasi selama saya kuliah.
8. PPA Pro Deo Kasih IO.571 dan orang tua asuh yang berada di Australia yang telah mendukung dan memberikan motivasi selama saya kuliah.
9. Teman spesial : Fitri, Putri, Rokiatun, Nur Aisyah, Natasya Ika, Vicka, dan Isna. Terimakasih untuk segalanya.
10. Teman-teman Akuntansi Undip Angkatan 2013.
11. Teman-teman KKN TIM I tahun 2017, Desa Penawangan, Kecamatan Pringapus, Widi, Novi, Putri, Claudia, Ika, Fida, Priyo, Ilham, Amir, Semeru, Brian dan Ismail.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas bantuan, dukungan dan doanya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar menjadi lebih baik. Harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 16 November 2017

Penulis,

Mikha Tri Apriliani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya.....	12
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan.....	13
2.1.4 Ukuran Dewan.....	13
2.1.5 Dewan Independen.....	14
2.1.6 Diversitas Dewan Perempuan.....	15
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	16

2.1.8	Umur Perusahaan	16
2.1.9	Kinerja Perusahaan	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Kinerja Perusahaan.....	32
2.4.2	Pengaruh Dewan Independen terhadap Kinerja Perusahaan	33
2.4.3	Pengaruh Diversitas Dewan Perempuan terhadap Kinerja Perusahaan.....	35
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.....	36
2.4.5	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.1.1	Variabel Dependen	39
3.1.1.1	Kinerja Perusahaan	39
3.1.2	Variabel Independen.....	39
3.1.2.1	Ukuran Dewan.....	39
3.1.2.2	Dewan Independen	40
3.1.2.3	Diversitas Dewan Perempuan	40
3.1.2.4	Ukuran Perusahaan	41
3.1.2.5	Umur Perusahaan	41
3.2	Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1	Populasi	42
3.2.2	Sampel	43
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik	44
3.5.2.1	Uji Normalitas	44
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	44
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	45
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	46
3.5.4	Pengujian Hipotesis	47
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.5.4.2	Uji Signifikan Silmutan (Uji Statistik F).....	48
3.5.4.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	48

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1 Populasi dan Sampel	49
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Statistika Deskriptif	50
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	53
4.2.2.1 Uji Normalitas	53
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	54
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	55
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	55
4.2.3 Uji Hipotesis.....	56
4.2.3.1 Koefisien Determinasi	56
4.2.3.2 Uji Signifikan Silmutan (Uji Statistik F).....	57
4.2.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	57
4.2.4 Pembahasan	59
4.2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Kinerja Perusahaan.....	59
4.2.4.2 Pengaruh Dewan Independen terhadap Kinerja Perusahaan.....	60
4.2.4.3 Pengaruh Dewan Perempuan terhadap Kinerja Perusahaan.....	60
4.2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.....	61
4.2.4.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan.....	63
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Data Perusahaan Sampel Penelitian.....	68
LAMPIRAN B Hasil Perhitungan SPSS.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan adalah hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Informasi ini menjadi penting bagi berbagai pengguna laporan keuangan, salah satunya adalah bagi manajemen perusahaan untuk keputusan dan kebijakan yang akan diambil. Oleh karena itu, kinerja perusahaan penting untuk terus dimonitor perkembangannya dari tahun ke tahun. Selain berguna bagi manajer, informasi ini juga berguna bagi investor untuk memonitor kinerja dari perusahaan sehingga investor dapat mempercayai manajer dalam memenuhi kekayaannya melalui hasil imbal dana yang telah investor tanam.

Menurut Niresh & Velnampy (2014) metode yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan rasio profitabilitas karena dianggap kelangsungan hidup dan kesuksesan bisnis sebagian besar bergantung pada profitabilitas perusahaan. Peneliti lain seperti, Korir & Cheruiyot (2017) dan Dabor *et al* (2015) menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan. ROA merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi keseluruhan manajemen dan memberikan gambaran seberapa efisien manajemen dalam menggunakan

asetnya untuk menghasilkan laba (Dabor & Isiavwe, 2015). Rodrigs (2017) mengungkapkan bahwa ROA juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian investasi yang diukur dengan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan laba melalui aset yang dimiliki perusahaan.

Salah satu faktor tingginya kinerja perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang tidak stabil adalah diversifikasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Alhaji *et al*, 2012). Maher & Andersson (1999) mengungkapkan, dengan matangnya mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dapat menjamin kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan semakin penting di dunia akademis, kemudian dunia bisnis dan akhirnya pada ekonomi secara keseluruhan. Apalagi setelah krisis keuangan besar seperti krisis Enron yang menyebabkan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan meningkat. Ini diyakini bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan kepercayaan investor terhadap keputusan investasi (Buyuklu, 2016). Oleh karena itu, hasil menunjukkan bahwa investor menganggap praktik tata kelola perusahaan yang baik penting dalam keputusan investasi. Yang berarti tata kelola perusahaan yang baik penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan (Alhaji *et al*, 2012).

Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme pengendalian perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan memenuhi harapan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Dabor *et al* (2015) tata kelola perusahaan juga digunakan untuk membangun lingkungan kerja yang transparan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Perkembangan dalam

literatur tata kelola perusahaan semakin diperhatikan dengan dibuktikan adanya berbagai bentuk dan standar yang dikembangkan tidak hanya di tingkat negara, tetapi juga di tingkat internasional (misalnya, *Sarbanes-Oxley Act* di US, *Combined Code* di UK, dan *Organization for Economic Development Code*) (Alhaji *et al*, 2012). Isu penting tata kelola perusahaan muncul setelah krisis keuangan di Asia pada tahun 1997 yang diidentifikasi terjadi karena lemahnya praktik tata kelola perusahaan dan kurangnya transparansi (Claessens *et al*, 2000). Di Indonesia kasus praktik tata kelola telah terjadi pada beberapa Bank, seperti Bank Lippo, Bank BNI, Bank Summa, hingga Bank Century, yang diidentifikasi bahwa praktik tata kelola yang diterapkan tidak sehat.

Masalah tata kelola perusahaan secara tradisional dikaitkan dengan *principal agent* (Buyuklu, 2016). Hubungan *principal agent* ada ketika orang yang memiliki perusahaan bukan merupakan orang yang sama dalam mengelola atau mengendalikan perusahaan (Maher & Andersson, 1999). Ini menyebabkan adanya asimetri informasi antara agen yaitu manajer dan pemilik, sehingga manajer berdiri dalam posisi menguntungkan untuk bertindak dengan cara-cara yang merugikan kepentingan pemegang saham. Lemahnya tata kelola perusahaan memungkinkan terjadinya tindakan manajer mementingkan diri sendiri dengan mengindahkan kepentingan investor. Selain itu, intensitas manajer yang lebih tinggi dalam pengelolaan perusahaan menyebabkan manajer mudah memenuhi kepentingan pribadinya. Manajer akan mengambil keputusan untuk memaksimalkan

kekayaannya sendiri, berbeda dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Dewayanto *et al*, 2017), sehingga muncul kurangnya kepercayaan pemegang saham kepada manajer dalam pemenuhan kekayaan melalui pengembalian dana yang diinvestasikan. Oleh karena itu, pemulihan kepercayaan dalam perekonomian investor bergantung pada perbaikan standar tata kelola perusahaan dan transparansi sebagai strategi penting dalam manajemen perusahaan (Korir & Cheruiyot, 2017).

Peneliti Alhaji *et al* (2012) menjelaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat mengatur berbagai hubungan antara karakteristik dewan dan kinerja perusahaan. Beragam temuan mengenai karakteristik dewan yang diterapkan pada tata kelola perusahaan, seperti CEO ganda, ukuran dewan, anggota dewan perempuan, anggota komite audit independen, dan kepemilikan investor (Pham, 2016). Korir & Cheruiyot (2017) juga mengasumsikan bahwa faktor utama kinerja perusahaan ditentukan oleh karakteristik dewan. Pada penelitian tersebut menggunakan karakteristik dewan seperti ukuran dewan, CEO ganda, dewan independen, *tenure* dan *multiple directorship*. Dengan hasil penelitian bahwa dewan independen, CEO ganda, *tenure* dan *multiple directorship* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA. Peneliti Silwal (2016) menemukan ukuran dewan, *leverage*, dan umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. *Leverage* dan ukuran dewan berpengaruh negatif sedangkan umur perusahaan memiliki pengaruh positif.

Selain tata kelola perusahaan, penelitian Ramzan (2013) dan Silwal (2016) meneliti pengaruh ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menemukan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dan umur perusahaan juga penting bagi investor untuk melihat kemampuan perusahaan terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek ke depan dari kehidupan investor dalam memperoleh imbal hasil.

Jumlah total aset perusahaan menentukan seberapa besar ukuran dari perusahaan. Total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tergolong besar, sedangkan total aset kecil maka perusahaan tergolong kecil. Perusahaan kecil lebih sensitif terhadap kemungkinan kendala yang terjadi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, sedangkan perusahaan besar mengalami pertumbuhan yang lebih stabil karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi sehingga menunjang kelancaran perusahaan dan dapat mengatasi kendala yang mungkin terjadi. Selain itu, umur perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Umur perusahaan yang tua menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang ada. Dari pengalaman persaingan tersebut membuat perusahaan akan terus mengembangkan keterampilannya untuk tetap eksis di perekonomian Indonesia sehingga kinerja perusahaan meningkat.

Hasil dari beberapa penelitian tersebut beragam, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan pengukuran, proxy, sample dan sudut pandang peneliti yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian

ini ingin menguji pengaruh tata kelola perusahaan dengan karakteristik dewan, yaitu ukuran dewan, dewan independen, dan diversitas dewan perempuan, serta ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai pengukurnya.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen dan pembuatan kebijakan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan bisa didapat dari laporan keuangan. Dari beberapa artikel, terdapat elemen penting untuk menentukan kinerja perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengendalian perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam pengembalian dana yang diinvestasikan, sehingga investor percaya terhadap manajer dalam memenuhi kesejahteraannya.

Oleh karena itu, pengujian untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan dianggap peneliti perlu untuk diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran dewan mempengaruhi kinerja perusahaan?
2. Apakah dewan independen mempengaruhi kinerja perusahaan?

3. Apakah diversitas dewan perempuan mempengaruhi kinerja perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan?
5. Apakah umur perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian secara empiris ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh ukuran dewan terhadap kinerja perusahaan,
2. Menganalisis pengaruh dewan independen terhadap kinerja perusahaan,
3. Menganalisis pengaruh diversitas dewan perempuan terhadap kinerja perusahaan,
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan,
5. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan, wawasan dan riset terdahulu, serta memberikan manfaat untuk memperdalam teori maupun pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan menambah wawasan mengenai tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja perusahaan.

b. Bagi manajemen dan perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja perusahaan dalam sebuah perusahaan.

c. Bagi pemerintah dan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur, referensi, dan sumbangan konseptual bagi peneliti maupun civitas akademika lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

kinerja perusahaan, serta dapat memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan ekonomi secara umum.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan mencakup ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah mengetahui pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian dibagi dalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, menentukan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian yang dilakukan, melakukan analisis data, dan menginterpretasikan hasil pengolahan data yang dilakukan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan saran yang diajukan kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.